

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukannya sebuah desain atau rancangan penelitian agar semua proses penelitian dapat terlaksana dengan baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian kuantitatif, metode kuantitatif digunakan apabila masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksanaan. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan pada Pabrik Tepung UD. CITA RASA. Sampel yang digunakan sebanyak 35 karyawan produksi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan variabel kompensasi finansial (X1), motivasi kerja (X2) dan kinerja karyawan (Y) dengan menyebarkan kuisioner sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Tepung UD. CITA RASA. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu explanatory research (penelitian ekplanasi). Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2014).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Pabrik Tepung UD. CITA RASA yang beralamatkan di Jl. Ngrambe, Talon Kidul Kec. Sumobito Kab. Jombang Provinsi Jawa Timur (61482). Sedangkan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2022.

3.3 Definisi Operasional

Dalam menentukan variabel terkait dari sebuah penelitian setiap variabel harus diartikan serta dihitung dengan pasti yang membantu penelitian. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2014) adalah kelengkapan, karakter dan taraf nilai orang serta bentuk bervariasi yang ditentukan oleh peneliti kemudian diambil kesimpulannya.

- a) Variabel independen disebut juga variabel bebas di mana variabel ini tidak terikat dengan variabel lain tetapi memberikan perubahan timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014).
- b) Variabel dependen biasa disebut variabel terikat yang sifatnya dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini melibatkan tiga variabel dimana terdapat dua variabel independen (variabel bebas) yaitu kompensasi finansial (X1) dan motivasi kerja (X2), dan satu variabel dependen (variabel terikat) kinerja karyawan (Y).

3.3.1 Kompensasi Finansial (Variabel Independen) (X1)

Kompensasi finansial adalah sesuatu yang diberikan dari perusahaan kepada karyawan berupa uang atau benda sebagai imbalan atas apa yang telah karyawan kerjakan.

Diadaptasi dari pendapat (Simamora, 2015) dan disesuaikan dengan kondisi penelitian di lapangan, maka indikator kompensasi pada penelitian ini adalah upah, bonus/insentif dan tunjangan disini penulis tidak mencantumkan fasilitas karena adanya ketidak sesuaian dengan kondisi di lapangan, maka indikator kompensasi adalah sebagai berikut:

1. Upah

Yaitu hasil kerja yang di berikan kepada karyawan UD. CITA RASA tiap beberapa minggu sekali.

2. Bonus/Insentif

Yaitu hasil kerja yang didapat diluar upah, jika melebihi target.

3. Tunjangan

Yaitu segala santunan dan bantuan yang didapat karyawan pada saat momen tertentu seperti hari raya atau saat sakit/melahirkan.

3.3.2 Motivasi Kerja (Variabel Independen) (X2)

Motivasi kerja adalah suatu dorongan atau sesuatu yang mendorong karyawan bekerja untuk memenuhi kebutuhan individu.

Diadaptasi dari pendapat (Maslow, 1996) dan disesuaikan dengan kondisi penelitian dilapangan, yaitu kebutuhan fisiologis yang dipecah menjadi indikator motivasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sandang

Merupakan kebutuhan pokok manusia yang berkaitan dengan pakaian

2. Pangan

Merupakan kebutuhan pokok manusia yang berkaitan dengan makanan dan minuman.

3. Papan

Merupakan kebutuhan pokok manusia yang berkaitan dengan tempat tinggal.

3.3.3 Kinerja Karyawan (Variabel Dependen) (Y)

Kinerja karyawan adalah baik buruknya atau besar kecilnya kontribusi karyawan kepada perusahaan.

Diadaptasi dari pendapat (Wirawan, 2009) dan disesuaikan dengan kondisi penelitian di lapangan, maka indikator kinerja pada penelitian ini adalah kualitas pekerjaan, disiplin dan kuantitas pekerjaan disini penulis tidak mencantumkan keterampilan kerja, tanggung jawab dan prakarsa karena adanya ketidak sesuaian dengan kondisi di lapangan, maka indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kualitas pekerjaan

Yaitu kemampuan karyawan UD. CITA RASA untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

2. Disiplin

Yaitu kesediaan karyawan UD. CITA RASA untuk mematuhi peraturan perusahaan yang berkaitan dengan ketepatan waktu masuk/pulang kerja dan jumlah kehadiran.

3. Kuantitas pekerjaan

Yaitu kemampuan karyawan UD. CITA RASA untuk menyelesaikan sejumlah pekerjaan setiap harinya.

4. Kerjasama

Yaitu kemampuan karyawan UD. CITA RASA untuk bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan.

Dari definisi operasional yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan indikator-indikator variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Pertanyaan
Kompensasi Finansial (X1) Simamora (2015)	Upah	Menerima upah dengan rasa puas.
	Bonus/Insentif	Merasa puas atas insentif yang di berikan.
	Tunjangan	Merasa puas dengan tunjangan yang di berikan
Motivasi Kerja (X2) Maslow (1996)	Sandang	Mampu untuk memenuhi kebutuhan pakian
	Pangan	Mampu untuk memenuhi kebutuhan makan
	Papan	Mampu untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal
Kinerja Karyawan (Y) Wirawan (2009)	Disiplin	Bersedia mematuhi peraturan yang berlaku.
	Kuantitas pekerjaan	Memiliki kemampuan menyelesaikan sejumlah pekerjaan.
	Kualitas pekerjaan	Memiliki ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan
	Kerja sama	Memiliki kemampuan bekerja sama dalam tim

3.4 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert digunakan sebagai alat mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Sanusi (2011),

Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur.

Alternatif jawaban tersebut, yaitu:

Tabel 3.2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sanusi (2011)

Dari jawaban setiap instrument yang menggunakan Skala Likert mempunyai nilai dari nilai sangat positif sampai sangat negatif. Responden berhak dan bebas memberikan skor atas persepsinya secara jelas terhadap pernyataan-pernyataan dalam angket.

3.5 Popoulasi dan Sempel

3.5.1 Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang menjadi objek analisis dari penelitian. Menurut Sugiyono (2012) Populasi yaitu

wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut maka responden yang menjadi objek penelitian ini adalah Pabrik Tepung UD. CITA RASA bagian produksi dengan total karyawan yang berjumlah 35 karyawan.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu mengambil seluruh karyawan Pabrik Tepung UD. CITA RASA sebagai sampel, sejumlah 35 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel.

3.6 Jenis dan Sumber data dan Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket) berupa angket yang disebarakan kepada karyawan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data atau pihak lain. Data sekunder berupa pustaka dan dokumen- dokumen yang berkaitan dengan wawancara dengan karyawan dan pemilik perusahaan tentang data profil perusahaan.

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab atau ditanggapi (Sugiyono, 2011)

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2011).

3. Pengamatan (observasi)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelitiannya berkenaan dengan tingkah laku manusia, proses kerja, gejala- gejala alam, dan apabila responden yang akan diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2011)

4. Dokumentasi

Menurut Manullang dan Pakpahan (2014), menyelidiki rekaman data yang telah berlalu dan melihat catatan dokumen yang ada di dalam sebuah perusahaan berupa profil perusahaan.

3.7 Uji Instrumen

Data dalam penelitian ini menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian, oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik atau tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap calon responden, dengan jumlah 35 karyawan.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuisioner menunjukkan valid atau tidaknya. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang diteliti sesungguhnya pada obyek penelitian. Untuk menguji validitas pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi items total atau disebut juga *corrected items total correlation*. Untuk menguji validitas ketentuan yang harus dipenuhi dalam kriteria sebagai berikut (Sugiyono, 2016) :

1. Jika $r \geq 0,344$ maka item-item pernyataan dari angket dinyatakan valid
2. Jika $r \leq 0,344$ maka item-item pernyataan dari angket dinyatakan tidak valid

Tabel 3.3 Uji Validitas

Variabel	Kisi-Kisi Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kompensasi Finansial (X1)	X1_1	0,817	0,344	Valid
	X1_2	0,790	0,344	Valid
	X1_3	0,789	0,344	Valid
Motivasi Kerja (X2)	X2_1	0,888	0,344	Valid
	X2_2	0,795	0,344	Valid
	X2_3	0,729	0,344	Valid
Kinerja (Y)	Y1_1	0,724	0,344	Valid
	Y1_2	0,644	0,344	Valid
	Y1_3	0,691	0,344	Valid
	Y1_4	0,779	0,344	Valid

Sumber : data primer spss di olah, 2022

Berdasarkan tabel di atas terdapat 3 variabel penelitian, dari masing-masing item pernyataan setiap variabel baik dependen maupun independen menunjukkan bahwa keseluruhan item dinyatakan valid karena memiliki r Hitung lebih besar dari pada r Tabel. Sehingga item pernyataan ini dapat dipergunakan dalam analisa berikutnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan

alat ukur itu dilakukan secara berulang. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Untuk mengetahui apakah kuesioner telah Reliabel peneliti menggunakan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program komputer software SPSS (Statistical Program For Social Science) dengan kriteria yang digunakan, menurut Darmawan (2015) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikannilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrument

k = Banyaknya butir instrumen

$\sum ab^2$ = Varians total

σt^2 = Varians totals

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Koefisien a	Keterangan
Kompensasi Finansial (X1)	0,697	0,60	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0,717	0,60	Reliabel
Kinerja (Y)	0,644	0,60	Reliabel

Sumber : data primer spss di olah, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen mempunyai nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka seluruh item pernyataan dalam kuisioner tentang Kompensasi Finansial, Motivasi kerja, dan Produktivitas kerja Reliabel. Oleh karena itu, kuisioner dikatakan layak untuk dipergunakan dalam melakukan penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Adapun untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat serta akurat, tahap pengumpulan data yakni proses yang amat memberikan penentuan pada sebuah penelitian. Pada penelitian berikut peneliti memakai dua jenis sumber data sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat

kecenderungan, dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan skala Likert dengan satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Skala}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi range seperti dibawah ini:

Tabel 3.5 Interval Range

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat rendah
>1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 – 3,4	Cukup/sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat tinggi

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012) mengatakan bahwa analisis regresi berganda untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Persamaan Regresi Berganda tersebut menggunakan rumus sebagai

berikut :

Keterangan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi antara kompensasi finansial dengan motivasi kerja

X1 : Variabel kompensasi finansial

X2 : Variabel motivasi kerja

e : Standart error

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi dengan metode estimasi jika memenuhi semua maka asumsi klasik akan memberikan hasil yang *Best Linier Unblaved Eximator* (BLUE) Ghazali, 2011. Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi tersebut maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Berikut merupakan asumsi-asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

3.9.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi data normal (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan

uji Normal P-Plot of Regression Standardized Residual. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Hipotesis ditolak jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normal.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan varian faktor. Dengan nilai tolerance $\geq 0,1$ atau sama dengan $VIF \leq 10$, Ghozali (2018).

3.9.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari pengamatan yang satu dengan pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika mengalami perbedaan disebut heterokedastisitas. Jadi model regresi yang baik itu yang homoskedastisitas. Jika p value > 0,05 tidak signifikan berarti terjadi heterokedastisitas yang artinya model regresi ini lolos uji heterokedastisitas. Sedangkan model yang baik yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Sugiyono (2014) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing bantuan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yang masing-masing menggunakan uji koefisiensi regresi variabel bebas apakah memiliki pengaruh yang berarti atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk itu menguji apakah pengaruh masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang harus dilakukan yaitu:

Membuat formulasi hipotesis H1 dan H2 : (hipotesis alternatif) artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), menentukan level signifikansi, mengambil keputusan:

- Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima
- Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak

3.10.2 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel – variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) sampai 1 (satu) ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel independen.

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2016)

Dimana :

D : Koefisien determinasi

R : Nilai Korelasi Berganda

100% : Persentase Kontribusi